

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Kesimpulan, implikasi dan rekomendasi yang akan diuraikan pada bab ini disusun berdasarkan seluruh kegiatan penelitian mengenai “Pendapat Peserta Didik tentang Hasil Belajar Menjahit dengan Mesin sebagai Kesiapan Lomba Kompetensi Siswa (Penelitian Terbatas pada Peserta Didik Tingkat III Program Keahlian Tata Busana SMKN 2 Baleendah Tahun Ajaran 2006/ 2007).”

A. Kesimpulan

Kesimpulan ini disusun berdasarkan latar belakang masalah, tujuan penelitian, hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian yang dikemukakan sebagai berikut:

1. Pendapat peserta didik tentang hasil belajar menjahit dengan mesin berkaitan dengan kemampuan kognitif, kurang dari setengahnya berada pada kriteria cukup yang meliputi pengetahuan teknik menjahit rompok, teknik menjahit garis hias, teknik penyelesaian lapisan, teknik menjahit lengan dan pengetahuan tentang kesehatan kerja yang dapat dijadikan sebagai kesiapan untuk mengikuti Lomba Kompetensi Siswa.
2. Pendapat peserta didik tentang hasil belajar menjahit dengan mesin berkaitan dengan kemampuan afektif, kurang dari setengahnya berada pada kriteria cukup yang meliputi sikap ketika mendapat pujian, sikap dalam menerima saran, masukan dan kritikan, ketelitian dalam menjahit busana dan ketelitian dalam menerapkan teknik jahit yang tepat, sehingga dapat dijadikan sebagai kesiapan untuk mengikuti Lomba Kompetensi Siswa.

3. Pendapat peserta didik tentang hasil belajar menjahit dengan mesin sebagai kesiapan mengikuti Lomba Kompetensi Siswa berkaitan dengan kemampuan psikomotor, kurang dari setengahnya berada pada kriteria agak rendah yang meliputi keterampilan teknik menjahit lipit, teknik menjahit kerah, menyusun langkah kerja menjahit busana sesuai gambar model dan teknik menjahit belahan tengah belakang pada blazer.

B. Implikasi

Kesimpulan di atas mengandung beberapa implikasi yang berhubungan dengan “Pendapat Peserta Didik tentang Hasil Belajar Menjahit dengan Mesin sebagai Kesiapan Lomba Kompetensi Siswa.” Dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian tentang hasil belajar menjahit dengan mesin sebagai kesiapan Lomba Kompetensi Siswa ditinjau dari kemampuan kognitif yang berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman materi pembelajaran menjahit dengan mesin kurang dari setengahnya berada pada kriteria cukup. Hasil penelitian yang berada pada kriteria cukup menunjukkan implikasi bahwa lebih dari setengahnya peserta didik cukup memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang materi menjahit dengan mesin yang dapat dijadikan sebagai kesiapan untuk mengikuti Lomba Kompetensi Siswa.
2. Hasil penelitian tentang hasil belajar menjahit dengan mesin sebagai kesiapan Lomba Kompetensi Siswa ditinjau dari kemampuan afektif yang berkaitan dengan minat, sikap, disiplin, wawasan dan ketelitian kurang dari setengahnya

berada pada kriteria cukup. Hasil penelitian menunjukkan implikasi bahwa lebih dari setengahnya peserta didik memiliki sikap yang cukup positif dalam mengikuti pembelajaran menjahit dengan mesin yang dapat meningkatkan kualitas belajar.

3. Hasil penelitian tentang hasil belajar menjahit dengan mesin sebagai kesiapan Lomba Kompetensi Siswa ditinjau dari kemampuan psikomotor yang berkaitan dengan persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan yang terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian pola gerakan dan kreativitas, kurang dari setengahnya berada pada kriteria agak rendah. Hasil penelitian menunjukkan implikasi bahwa kurang dari setengahnya peserta didik belum cukup memiliki keterampilan dalam kemampuan menjahit busana sebagai kesiapan Lomba Kompetensi Siswa.

C. Rekomendasi

Rekomendasi di bawah ini dikemukakan berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian. Penulis merekomendasikan yang sekiranya dapat memberikan manfaat kepada:

1. Peserta Didik Program Keahlian Tata Busana

Hasil penelitian tentang hasil belajar menjahit dengan mesin sebagai kesiapan Lomba Kompetensi Siswa yang berada pada kriteria rendah, yaitu pada kemampuan psikomotor yang mencakup keterampilan teknik menjahit lipit tindas, teknik menjahit lapisan, menyusun langkah menjahit busana sesuai gambar model dan teknik menjahit saku *passé poile*, sehingga diharapkan

peserta didik harus banyak memotivasi diri dengan berlatih dan banyak belajar dalam mengembangkan keterampilan dan meningkatkan kemampuan dalam menjahit busana dengan cepat dan teknik jahit yang tepat.

2. Guru Program Keahlian Tata Busana

Guru sebagai pembimbing, seyogyanya banyak memberikan motivasi dan semangat bagi peserta didik serta banyak memberikan bimbingan dan latihan dengan cara lebih meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

